

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologi hukum (*sociology of law*),<sup>67</sup> dalam kehidupan keseharian masyarakat. Pendekatan sosiologi hukum digunakan untuk menjelaskan hubungan antara teori-teori hukum, produk hukum, dan implementasinya di masyarakat dalam hal yang berkaitan dengan respon dalam Metode Hakim Pengadilan Agama Jombang Dalam Menetapkan Status Anak Sah dan Anak Biologis (Perspektif Maqashid Syariah Dan Relevansinya). Studi Penetapan Nomor 185/Pdt.P/2024/PA.Jbg, Nomor 75/Pdt.P/2024/PA.Jbg, Nomor 116/Pdt.P/2024/PA.Jbg, Nomor 394/Pdt.P/2023/PA.Jbg dan Nomor 0323/Pdt.P/2019/PA.Jbg.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat eksplanatoris, yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam atas gejala-gejala hukum tertentu melalui pembentukan hipotesis dan melalui teori-teori untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang kebenarannya (*the truth*). Mudjia Rahardjo menyebutkan bahwa eksplanatoris adalah salah satu jenis metode penelitian dalam memahami gejala atau fenomena secara mendalam, dengan menggunakan kata Tanya “Bagaimana”, dan lazimnya diajukan untuk pertanyaan kualitatif.<sup>68</sup>

#### C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian lapangan sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan tindakan yang sangat penting dalam pengumpulan informasi.

---

<sup>67</sup> Abrahan Ethan Martupa and Sahat Marune, “Metamorfosis Metode Penelitian Hukum: Mengarungi Eksplorasi Yang Dinamis,” *Civilia: Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2, no. 4 (2023): 73–81, <http://jurnal.anfa.co.id>.

<sup>68</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Cet. 6 (Surabaya: Kencana, 2010). 34.

Kegiatan peneliti di lapangan meliputi mencari dan menganalisis data yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti merupakan alat penangkap makna sekaligus alat pengumpul data dalam penelitian ini.<sup>69</sup>

#### **D. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian perlu menjadi perhatian dalam penelitian ini untuk mendapatkan jawaban ataupun Solusi dari permasalahan yang diteliti. Tempat yang akan dijadikan sasaran untuk penelitian ini berada di Wilayah Pengadilan Agama Jombang. Pemilihan lokasi oleh peneliti karena ada materi tentang Metode Hakim Pengadilan Agama Jombang Dalam Menetapkan Status Anak Sah dan Anak Biologis (Perspektif Maqashid Syariah Dan Relevansinya). Harapan dari peneliti mampu mendapatkan semua informasi terkait penelitian ini.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih fokus, penulis memilih lokasi penelitian di Pengadilan Agama Jombang. Wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Jombang yang menetapkan perkara dengan No. 185/Pdt.P/2024/PA.Jbg, 75/Pdt.P/2024/PA.Jbg, 116/Pdt.P/2024/PA.Jbg, 394/Pdt.P/2023/PA.Jbg, dan 0323/Pdt.P/2019/PA.Jbg merupakan faktor utama dalam pemilihan lokasi ini.

#### **E. Sumber Data**

Apa pun yang memiliki data atau informasi yang dibutuhkan peneliti adalah sumber data. Ada dua jenis data yakni:<sup>70</sup>

##### 1. Data Primer

Data yang dikirim langsung dari peneliti ke sumbernya tanpa menggunakan perantara dianggap sebagai data primer. Hal ini menunjukkan bahwa informasi tersebut diperoleh langsung dari sumber utama, yang merupakan mata air pertama dari informasi yang dicari; dengan demikian, sumber saksi secara langsung menyampaikan informasi kepada analis untuk mendapatkan berbagai

---

<sup>69</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Sinar Cahaya, 2016). 178.

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda, 2017). 157.

macam informasi. Wawancara terhadap Hakim yang memutuskan perkara anak diluar perkawinan akan menjadi data primer.

## 2. Data Sekunder

Informasi yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti dikenal sebagai data sekunder. Contoh data sekunder termasuk catatan lapangan dan publikasi lainnya. Informasi tambahan diperoleh dari arsip. Secara keseluruhan, informasi tambahan adalah informasi yang diakumulasikan dari aset perpustakaan lainnya seperti buku, catatan harian, kumpulan peraturan Islam, dan duplikat Penetapan Nomor 185/Pdt.P/2024/PA.Jbg,75/Pdt.P/2024/PA.Jbg,116/Pdt.P/2024/PA.Jbg ,394/Pdt.P/2023/PA.Jbg, dan 0323/Pdt.P/2019/PA.Jbg.

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk sebuah penelitian disebut prosedur pengumpulan data. Untuk mengumpulkan informasi untuk pekerjaan ini. Strategi pengumpulan informasi adalah teknik-teknik khusus yang digunakan oleh para peneliti untuk mendapatkan informasi. Analis harus menggambarkan dan melaporkan sistem yang digunakan dalam pengumpulan informasi untuk penelitian ini, antara lain yaitu:<sup>71</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan, karena peneliti bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.

### 2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan secara lisan dan langsung untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>71</sup> Suracmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Jakarta: Sinar Cahaya, 2012. 90-96.

Wawancara dilakukan secara tatap muka dan berbasis web dengan menggunakan program WhatsApp.

### 3. Dokumentasi

Metode untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk teks dan gambar dikenal sebagai dokumentasi. Bahan-bahan tercetak ini dapat berupa salinan putusan, surat penelitian, guide wawancara dan foto wawancara penelitian.

## G. Analisis Data

Teknik analisis data yaitu pemulihan dan pengumpulan informasi secara metodis dari wawancara, catatan lapangan, dan materi yang berbeda agar hasilnya dapat dipahami dan disampaikan kepada orang lain.<sup>72</sup>

Setelah periode waktu yang telah ditentukan untuk pengumpulan data, strategi ini menggunakan analisis mengalir dari Miles dan Huberman untuk memeriksa penelitian kualitatif dan datanya. Tanggapan responden dianalisis oleh peneliti selama wawancara berlangsung. Peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga diperoleh data yang kredibel jika hasil analisis menunjukkan bahwa jawaban responden tidak memadai.<sup>73</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah tahap berpikir secara kompleks yang membutuhkan ketajaman serta pengalaman yang luas dan mendalam. Bicaralah dengan teman dan profesional lain jika Anda melakukan reduksi data. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam melalui diskusi sekaligus mengurangi materi yang memiliki nilai signifikan untuk penemuan dan pengembangan teori. Reduksi informasi meliputi merangkum, memilah-milah, memusatkan perhatian pada data yang paling relevan, dan mencari subjek dan contoh. Gambaran menjadi lebih jelas dan peneliti dapat

---

<sup>72</sup> Trung Tâm et al., *Metodologi Penelitian Di Berbagai Bidang*, vol. 01, 2016.

<sup>73</sup> Depri Liber Sonata, "Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris: Karakteristik Khas Dari Metode Meneliti Hukum," *Fiat Justicia: Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 1 (2015): 15–35, <https://doi.org/10.25041/fiatjusticia.v8no1.283>.

mengumpulkan data dengan lebih mudah ketika data direduksi. Dengan memberikan kode pada fitur data tertentu, perangkat elektronik seperti komputer mini dapat membantu dalam mereduksi data.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya dalam reduksi data. Data disajikan dalam berbagai format dalam penelitian kualitatif, termasuk uraian singkat, diagram, korelasi kategori, dan format lainnya. Penyajian data memudahkan untuk memahami, merencanakan, dan mengandalkan pemahaman seseorang. Selain itu, pemeriksaan informasi adalah pameran realitas atau pengumpulan data yang memberdayakan para ahli untuk mencapai resolusi.

## 3. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga dalam pemeriksaan informasi dalam penelitian kualitatif adalah mencari keputusan tentang penelitian kualitatif, khususnya hasil asli yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Hasil berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya kabur atau tidak akurat tentang suatu hal, yang jika diselidiki secara menyeluruh dapat menjadi akurat. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dapat menjawab atau tidak menjawab rencana masalah yang pertama kali diajukan. Hal ini dikarenakan pertanyaan dan rencana isu dalam penelitian kualitatif ditetapkan secara khusus dan muncul setelah para peneliti tiba di lokasi.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data artinya semua data harus memenuhi keabsahannya:<sup>74</sup>

1. Menunjukkan nilai-nilai yang benar.
2. Memberikan dasar untuk implementasi.
3. Memperoleh penilaian eksternal mengenai konsistensi, pendekatan, dan

---

<sup>74</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda, 2017). 320-321.

netralitas temuan dan keputusan.

Strategi berikut ini digunakan oleh para peneliti untuk membuat data dan informasi yang mereka kumpulkan menjadi bermanfaat:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pemeriksaan data di mana sesuatu yang lain di luar data digunakan untuk memverifikasi atau membandingkan hasilnya. Para analis menggunakan cara triangulasi untuk menangani informasi wawancara yang kontras dan hasil dari informasi data terkait.

2. Pendiskusian teman sejawat

Hasil awal atau akhir dari percakapan dengan teman sebaya diungkapkan sebagai bagian dari strategi ini. Melalui diskusi: Strategi ini melibatkan pembagian hasil akhir sementara dengan rekan sejawat melalui diskusi tentang hasil tersebut. Pendekatan ini memiliki aplikasi yang berbeda sebagai prosedur persetujuan informasi.

- a) Memungkinkan peneliti untuk tetap terbuka dan jujur.
- b) Diskusi dengan para rekanan ini merupakan kesempatan yang luar biasa untuk mulai memeriksa dan menguji spekulasi kerja yang muncul dari pertimbangan para peneliti.

Dari awal hingga akhir penelitian, peneliti mengumpulkan data sendiri, tetapi juga dapat bergabung dengan orang-orang yang telah diminta untuk mendiskusikan data. Pendekatan ini juga sangat penting bagi para spesialis yang perlu membandingkan penemuan mereka dengan penemuan orang lain.

## **I. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan dari jalannya penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, tahap penentuan rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, tahap pengumpulan data, tahap analisis, tahap pembahasan, tahap penarikan kesimpulan, dan tahap pembuatan laporan.